

---

## **Pelaksanaan Monitoring Informasi Berbasis Mobile Service Pada Pekerja Migran Indonesia Di Balai Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Lampung Timur**

Tia Tanjung<sup>(1,a)\*</sup>, Fenty Ariani<sup>(1)</sup>, Lyse Nuriska<sup>(2)</sup>

<sup>(1)</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bandar Lampung  
Jl. ZA PagarAlam No.89, Gedong Meneng, Rajabasa Bandar Lampung, 35142 Indonesia

<sup>(2)</sup>Kasi Kelembagaan UPT BP2MI Lampung  
Jl. Untung Suropati No.21 A Kedaton Bandar Lampung, 35141, Indonesia  
Email: <sup>(a,\*)</sup>tia.tanjung@ubl.ac.id

---

### **ABSTRAK**

Mobile Service merupakan satu sistem pendampingan dengan sistem jemput bola menuju langsung ke lokasi yang akan dikunjungi. Dengan tujuan menyampaikan informasi perihal istilah Pekerja Migran Indonesia. Dalam era yang semakin berkembang saat ini, masih banyak kekurangan dalam hal memberikan sosialisasi dan informasi. Sehingga masyarakat menjadi minim pengetahuan dan wawasan dengan era yang terus melaju pesat. Salah satu lokasi yang memiliki rata-rata jumlah pekerja migran Indonesia terbanyak adalah di Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Lampung Timur. Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Lampung Timur merupakan Desa yang sangat strategis dan memiliki Balai Desa yang cukup aktif dalam melaksanakan kegiatan Desa. Salah satunya dengan memantau keberadaan masyarakatnya yang bekerja di Luar Negeri. Memastikan bahwa keluarganya juga dalam keadaan yang baik dan aman. Dengan adanya mobile service ini, maka akan lebih mempermudah untuk menjangkau jaringan setiap masyarakatnya.

**Kata kunci:** Mobile service, Luar Negeri, Migran

### **ABSTRACT**

*Mobile Service is an assistance system with a ball pick-up system to go directly to the location to be visited. With the aim of conveying information about the term Indonesian Migrant Workers. In today's increasingly developing era, there are still many shortcomings in terms of providing socialization and information. So that the community becomes minimal knowledge and insight with an era that continues to advance rapidly. One location that has the largest average number of Indonesian migrant workers is in Sumber Gede Village, Sekampung District, East Lampung. Sumber Gede Village, Sekampung District, East Lampung, is a very strategic village and has a village hall that is quite active in carrying out village activities. One of them is by monitoring the whereabouts of its people who work abroad. Make sure that his family is also in a good and safe state. With this mobile service, it will be easier to reach the network of each community.*

**Keywords:** Mobile service, Overseas, Migrants.

---

Submit:  
26.04.2022

Revised:  
12.05.2022

Accepted:  
30.05.2022

Available online:  
30.05.2022

---

## PENDAHULUAN

Pekerja Migran Indonesia merupakan pahlawan devisa Negara yang bekerja ke luar negeri dengan berbagai pekerjaan sesuai bidang keahlian masing-masing pekerja. Tentunya akan dilakukan rekrutmen sebelum berangkat ke luar negeri. Banyak faktor yang mendorong keberangkatan masyarakat dari Desa Sumber Gede untuk bekerja di luar negeri, diantaranya adalah faktor ekonomi serta keterlambatan perkembangan teknologi yang dirasakan, sehingga ditemukan kesulitan untuk mewarisi pendidikan dan aset finansial kepada anak – anaknya. Sehingga, salah satu solusi yang dapat mempermudah semua itu adalah dengan mendaftarkan diri sebagai pekerja migran Indonesia, dan bekerja sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki serta sesuai dengan jenjang pendidikan akhir yang dimiliki. Dengan adanya *mobile service* ini, maka dapat memberikan kemudahan informasi serta sosialisasi kepada masyarakat Sumber Gede. Dalam hal ini, koordinasi dan komunikasi antara penyelenggara dan instansi setempat sangat diperlukan, agar dapat memberikan sosialisasi yang mudah dimengerti. Dengan memberikan pengajaran, serta monitoring mengenai peluang kerja ke luar negeri, dampak, keuntungan, serta risikonya juga akan disampaikan secara mudah melalui pendampingan *mobile service* ini. (Gambar 1)



**Gambar 1. Monitoring Informasi Kepada Calon Pekerja Migran Indonesia**

Pada dasarnya, mencari peluang pekerjaan memiliki banyak cara, hanya saja informasi yang didapat mudah atau tidak. Dengan adanya *mobile service* yang dilakukan sebagai monitoring informasi ini, akana memberikan dampak positif yang sangat luas, sehingga tidak hanya lingkup memberikan informasi peluang kerja saja, namun juga memberikan pengalaman baru serta wawasan baru, bahwa seluruh pekerja migran Indonesia dilindungi oleh Negara. Bahkan keluarga yang ditinggalkan selama bekerja, juga akan mendapatkan pantauan secara berkala dari tim *mobile service*, apabila terjadi sesuatu hal yang berdampak buruk, maka monitoring akan berlanjut hingga menemukan satu solusi yang dapat membantu dan meringankan. Dengan adanya *mobile service*, maka harus menggunakan metode yang sesuai, agar dapat memberikan informasi yang tepat kepada masyarakat. Dalam hal ini, metode analisis dapat digunakan. Penerapannya dengan cara menganalisis terlebih dahulu, lokasi serta data penduduk per kecamatan, agar lebih mudah mengetahui lokasi yang terdapat masyarakat berminat menjadi pekerja migran Indonesia.

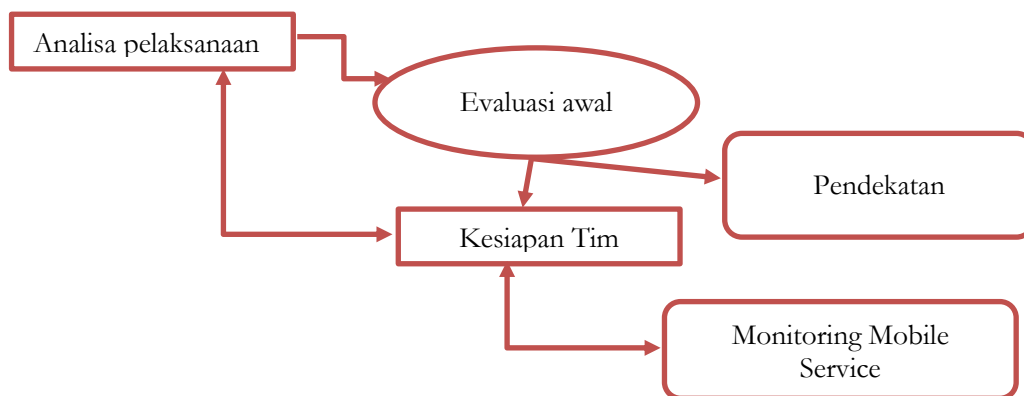
## IDENTIFIKASI MASALAH

*Mobile service* akan memberikan dampak yang sangat berpengaruh terhadap wawasan serta pengetahuan masyarakat. Banyak hal yang masyarakat belum mengetahui, sehingga hasil yang akan diberikan juga akan memiliki manfaat. Peluang kerja merupakan cara Negara untuk mendukung kesiapan masyarakat dalam menentukan arah masa depan yang lebih baik dan mapaan secara finansial, serta memberikan peluang bagi warisnya untuk terus berkarya, pasca pulang dari luar negeri. Guna menciptakan penciptaan usaha yang lebih baik dengan modal yang sudah didapat dari hasil bekerja

selama di luar negeri. Oleh karena itu, upaya monitoring ini diperlukan untuk meningkatkan mutu informasi dan sosialisasi serta edukasi kepada masyarakat melalui program pengabdian kepada Desa Sumber Gede Kecamatan Sekampung Lampung Timur. Dan memberikan pelayanan yang tersistematis sesuai prosedur guna mempermudah jalannya pengabdian selama berlangsung.

### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam 5 tahap yaitu tahapan (1) Analisa pelaksanaan, (2) evaluasi awal dengan mendata lokasi, (3) pendekatan kepada instansi setempat, (4) Kesiapan tim mobile service, (5) monitoring informasi dan sosialisasi (Gambar 2). Analisa pelaksanaan dilakukan dengan cara menganalisa setiap tim dari segi kesiapan serta bidang keahlian masing-masing sesuai informasi yang akan diberikan dengan metode briefing sebelum ke tahap selanjutnya. Selanjutnya dilakukan evaluasi awal pelaksanaan dengan cara mendata lokasi mana yang akan dituju untuk dilakukan *mobile service*, hal ini dilakukan guna tepat sasaran sesuai dengan target dan informasi yang akan diberikan. Pendekatan terhadap instansi setempat perlu dilakukan, guna untuk efektifitas komunikasi dan koordinasi, agar pengabdian yang dilakukan dapat diakui oleh tokoh masyarakat setempat, sehingga mengurangi hal atau dampak yang tidak diinginkan saat terlaksananya pengabdian. Dengan dilakukannya 3 tahap, maka perlu dilakukan pemilihan tim untuk terjun langsung ke lapangan, agar tidak menimbulkan rentan kelebihan dan kekurangan tim mobile service. Dan tahap pelaksanaan yang terakhir adalah monitoring informasi dan pelaksanaan pengabdian sosialisasi kepada masyarakat yang dituju sesuai lokasi yang sudah ditentukan. Hal ini dilakukan, agar kesiapan tim *mobile service* nantinya akan terus berkembang sesuai dengan era teknologi yang ada.



Gambar 2. Diagram Pelaksanaan Pengabdian

Tahapan kegiatan monitoring informasi sangat diperlukan guna memperluas jaringan dan relasi instansi guna menyampaikan wawasan baru kepada masyarakat. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan *mobile service* ini, maka diadakan evaluasi atau maintenance sesudah kegiatan berlangsung, dengan menyampaikan hasilnya berupa dokumentasi ataupun video kegiatan, dengan penilaian tim serta instansi yang terlibat. Dan akan diulas dimedia sosial mobile service. Agar dapat dilakukan pengelolaan dalam ilmu pengetahuan serta teknologi yang terus berkembang di tengah masyarakat.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisa pelaksanaan, evaluasi awal hingga monitoring *mobile service* berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan, dengan menerapkan metode analisis yang dilakukan langsung secara wawancara dan diskusi terhadap pihak yang terlibat dalam pengabdian, serta penyebaran brosur sebagai wacana informasi serta pengisian survey. Dilanjutkan dengan penyebaran informasi dimedia sosial dan cakupan teknologi yang digunakan. Dalam hal ini, akan diuraikan dalam tabel keberhasilan pengabdian. Seperti dikutip dari salah satu penulisan, "kualitas pelayanan merupakan kunci dari ukuran kepuasan seorang nasabah dalam menerima pelayanan" (Wardhana:2015). Dalam hal ini, akan dilakukan monitoring lanjutan ke lokasi yang sangat terpencil disisi Provinsi Lampung, guna informasi yang diberikan dapat merata keseluruh masyarakat. Wacana peluang kerja ke luar negeri juga

dapat terealisasi dengan baik, sesuai kualifikasi yang diberikan dengan tujuan dapat mengurangi risiko pengurangan dalam setiap periode angka kelahiran di Provinsi Lampung serta dapat memberikan peluang sejahtera kepada masyarakat yang kurang mampu secara perekonomian.



**Gambar 3. Keterlibatan Instansi Dengan Tim Mobile Service**

Keterlibatan instansi sangat berpengaruh dalam lancar atau tidaknya kegiatan pengabdian, dikarenakan penentuan lokasi serta keamanan saat berlangsungnya kegiatan. Antusias masyarakat juga akan memberikan dampak yang baik, apabila komunikasi yang terjalin dengan instansi sangat baik dan relevan. Sehingga hal – hal yang berdampak kurang baik, akan dapat segera ditanggulangi secara mudah. Instansi setempat dinilai sangat efektif dan efisien saat akan diadakannya kegiatan pengabdian. Tidak hanya memberikan relevansi terhadap kegiatan, juga memberikan peningkatan daya tarik terhadap informasi yang akan diberikan oleh tim mobile service. Masyarakat juga akan lebih percaya dengan kegiatan yang bersifat pengabdian ini. Dalam hal yang tidak diduga, antusiasme masyarakat sangat membantu sebagai salah satu penilaian keefektifan pengabdian di lokasi tersebut.



**Gambar 4. Mobile Service Ke Masyarakat Melalui Tahap Diskusi**



Gambar 5. Mobile Service Ke Tokoh Masyarakat Setempat



Gambar 6. Informasi Peluang Kerja

Hasil evaluasi kegiatan dan hasil monitoring informasi dalam berlangsungnya pengabdian ini, sangat memberikan dampak yang antusias terhadap masyarakat dan tokoh setempat serta instansi yang terlibat. Dengan jangkauan luas, pengabdian ini akan terus dilakukan setiap periodenya sesuai dengan hasil laporan dari masyarakat yang membutuhkan informasi. Adapun hal yang harus dibenahi dalam pengabdian ini adalah, menciptakan era teknologi yang lebih unggul guna menyampaikan informasi secara tepat dan dekat sesuai sasaran yang dituju. Agar tidak dietmukan risiko tinggi dikemudian hari. Pengabdian ini adalah cara untuk mendekatkan informasi kepada masyarakat yang awam akan wawasan. Pengenalan teknologi juga sangat diperlukan dan diutamakan dalam berlangsungnya pengabdian ini. Sehingga hal – hal yang belum diketahui, dapat segera ditindaklanjuti oleh tim *mobile service* monitoring informasi ini.



Gambar 6. Pengenalan Teknologi Tim Mobile Service Kepada Masyarakat

Tabel 1. Hasil Evaluasi Monitoring Mobile Service

Skema Pengabdian	Sesuai Dokumentasi Pengabdian		
	Hasil Evaluasi	Penilaian Selanjutnya	Evaluasi dalam Bentuk Grade
Monitoring Informasi Kepada Calon Pekerja Migran Indonesia	Sangat baik dan dapat memberikan wawasan baru		A
Keterlibatan Instansi Dengan Tim Mobile Service	Memberikan pendekatan yang layak, sehingga masyarakat merasa mudah dalam menerima informasi	Ada monitoring pengabdian di area yang belum dikunjungi	B
Mobile Service Ke Masyarakat Melalui Tahap Diskusi	Memberikan kemudahan dan memberikan pengetahuan secara berkala kepada masyarakat		A
Mobile service Ke Tokoh Masyarakat Setempat	Tokoh masyarakat memiliki andil sesuai dengan ketentuan yang harus dilaksanakan di wilayahnya	Pengenalan kepada instansi terakit disetiap wilayah	B
Informasi Peluang Kerja	Peluang kerja sangat membantu sesuai keperluan masyarakat yang akan mencari pekerjaan. Tidak hanya di luar negeri, namun di wilayah dalam negeri, ataupun pemberdayaan wirausaha	Pendataan data kependudukan secara berkala	

Pengenalan Teknologi Tim Mobile Service Kepada Masyarakat	Teknologi terus digaungkan untuk kepentingan masyarakat, agar tidak tertinggal dan terus mengikuti era peradaban baru.	Sosialisasi mengenai iptek dengan wilayah setempat	A
---	--	--	---

Sumber: Tim Evakuator Mobile Service

## KESIMPULAN

Monitoring *mobile service* memberikan rating baik kepada wilayah yang dikunjungi, sehingga memberikan peluang untuk dikenal lebih banyak oleh masyarakat luas di Provinsi Lampung khususnya. Monitoring sosialisasi ini menghasilkan beberapa perbaikan meliputi skema wawasan serta pengetahuan, segi perngkat keras yang digunakan, dan perangkat lunak yang akan dipakai saat penyampaian informasi oleh tim *mobile service*. Skema *hardware* atau skema perangkat keras memberikan dampak yang sangat signifikan untuk berlangsungnya pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dan mudah. Perbaikan skema perangkat lunak skema software untuk keperluan sistem secara digitalisasi yang akan diberikan kepada masyarakat. Sehingga tidak hanya dalam bentuk dokumentasi saja. Namun juga dalam peluang e-edukasi untuk masyarakat. Diharapkan pula ada pelatihan secara rutin kepada wilayah yang akan dikunjungi. Serta e-arsip untuk data simpan lokasi dan data simpan penduduk bagi yang terdata oleh tim mobile service.

## REFERENSI

- Anderson, R.E. and Srinivasan, S.S, 2003. E-satisfaction and e-loyalty: a contingency Framework. *Psychology & Marketing*, Vol. 20, No. 2, pp. 123- 138
- Al-Jabri, I. M., & Sohail, M. S, 2012. Mobile Banking Adoption: Application Of Diffusion Of Innovation Theory. *Journal of Electronic Commerce Research*, Vol.13, No.4.
- Corritore, C. L., Kracher, B., & Wiedenbeck, S. 2003. On-line trust: Concepts, evolving themes, a model. *International Journal of Human Computer Studies*, 58(6), 737–758.
- Ayu Mas Suariedewi, N. W., I Gusti Agung, 2020. Effect of Mobile Service Quality to ETrust to Develop E-Satisfaction and E-Loyalty Mobile Banking Services. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, 7 No.1 January 2020, 185-196.
- Nawangarsi, Sri dan Nadea Dwirahma Putri. 2020. Pengaruh E-Service Quality dan ETrust Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna BNI Mobile Banking Melalui Citra Bank Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Pengguna BNI Mobile Banking di Kota Depok), Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta